

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gerakan pramuka merupakan salah satu kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan lingkungan keluarga, dengan tujuan membentuk sikap anggotanya atau peserta didik. Istilah "Pramuka" berasal dari "Praja Muda Karana" yang berarti orang muda yang gemar berkarya. Di dalam kegiatan tersebut terdapat nilai yang diajarkan dalam seluruh materi kepramukaan, dan disampaikan dalam pembelajaran yang menjadikan pramuka begitu berperan dalam proses pembinaan bagi setiap generasi muda supaya bisa menjadi generasi dalam memiliki karakter dan tingkah laku yang lebih baik.

Pada saat ini gerakan pramuka kini berkembang di Indonesia dan juga menjadi organisasi yang kini dapat diandalkan.<sup>1</sup> Gerakan pramuka kini menjadi Ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk membina setiap peserta didik sesuai dengan janji dan juga kode kehormatan gerakan pramuka. Namun bukan hanya itu saja, dalam Perundang-undangan di jelaskan bahwa kepramukaan dilakukan dengan tujuan membentuk setiap peserta didik memiliki karakter yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, peserta

---

<sup>1</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka* (Bandung: Darma Utama, 2016), 40.

didik patuh dan taat hukum dan juga disiplin.<sup>2</sup> Di dalam melaksanakan kegiatan pramuka tidak terlepas dari namanya pembinaan, pembentukan serta pendidikan karakter peserta didik dalam mencapai maksud dan tujuan dari pramuka itu sendiri.

UPT SMK Negeri 3 Tana Toraja merupakan sekolah yang bergerak di bidang kejuruan dan memiliki peserta didik mayoritas laki-laki. Pada observasi awal, penulis menjumpai bahwa cara berperilaku peserta didik pada saat di sekolah begitu kurang baik. Menurut informan peserta didik secara khusus pada jurusan otomotif mayoritas laki-laki, guru tersebut terkadang kewalahan dalam menghadapi peserta didik tersebut secara khusus dalam disiplin belajar, berkeliaran diluar sekolah, peserta didik tersebut kadang tidak sampai ke sekolah pada saat mereka menuju sekolah, namun terkadang mereka singgah disuatu tempat dan berkumpul entah apa yang mereka perbuat, bahkan ketika di sekolah pada saat mereka melewati gurunya, mereka lewat begitu saja tanpa adanya kata permisi. Kemudian pada saat berbicara kepada guru, mereka tidak bisa membedakan antara berbicara sama teman dengan guru dan masih banyak perilaku mereka selalunya dikeluhkan oleh guru-gurunya. padahal seharusnya mereka menunjukkan sikap sebagaimana sikap antara anak terhadap orang tua.

---

<sup>2</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka* (Indonesia, 2010), 4.

Oleh karena itu penulis melihat permasalahan yang terjadi, maka perlu menganalisis kegiatan pembina karakter kristiani peserta didik, namun analisis kali ini akan dilakukan dalam lingkup gerakan pramuka. Dengan demikian penulis mengkaji hal tersebut dalam penelitian dari topik analisis peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter kristiani peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah bagaimana analisis peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter kristiani peserta didik di UPT SMK Negeri 3 Tana Toraja?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter Kristiani peserta didik di SMK Negeri 3 Tana Toraja.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan yang menjadi harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tinjauan bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang hendak melakukan penelitian mengenai pembinaan karakter, strategi, dan penelitian yang lainnya yang berhubungan dengan karakter peserta didik.
- b. Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran khususnya mata kuliah pendidikan karakter, strategi pendidikan dan beberapa mata kuliah pendidikan lainnya.

2. Secara praktis

- a. Untuk sekolah.  
memberikan kontribusi dan evaluasi kepada sekolah untuk meningkatkan potensi dan kreativitas peserta didik, supaya dari tujuan yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat dicapai dengan lebih baik.
- b. Untuk guru  
Untuk memberikan wawasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga salah tempat tempat untuk membina karakter kristiani peserta didik
- c. Untuk peserta didik  
Melalui hal ini peserta didik bisa terbantu dalam mengubah karakter mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi yang lebih baik.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dalam tulisan ini , maka penulis memakai sistematika seperti berikut:

**BAB I: Pendahuluan:** Bagian ini terdapat gambaran awal yang akan memberikan pemahaman dasar untuk memahami lebih lanjut isi dan tulisan ini. adapun muatan dalam bab ini menyangkut: latar belakang masalah, rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

**BAB II: Landasan Teori:** Bagian ini berisi landasan teori tentang pengembangan sifat-sifat kristiani pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. diantaranya adalah: Pengertian kegiatan ekstrakurikuler, sasaran kegiatan ekstrakurikuler, pengertian gerakan pramuka, sejarah pramuka, prinsip dasar dari kepramukaan, metode kepramukaan, tujuan dari gerakan pramuka itu sendiri, fungsi gerakan pramuka, hakikat pembinaan karakter yang didalamnya memuat pengertian pembinaan, pengertian karakter, pandangan para ahli mengenai pendidikan karakter serta urgensi dan kepentingan pendidikan karakter, juga faktor yang mempengaruhi karakter dalam hal ini faktor internal dan eksternal, tujuan pendidikan karakter, karakteristik remaja, dan karakter kristiani.

**BAB III: Metode Penelitian:** Bagian ini membahas tentang metode penelitian diantaranya adalah: jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

**BAB IV: Hasil Penelitian dan Analisis:** Pada bagian ini membahas tentang pemaparan hasil wawancara dan juga analisis penelitian sekaitan dengan masalah yang diteliti yaitu peran ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter kristiani peserta didik di UPT SMK Negeri 3 Tana Toraja.

**BAB V:** Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.